**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian terdahulu mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi dan berpikir kritis siswa yang belajar dengan teknik peta pikiran dan siswa yang belajar secara konvensional, aktivitas siswa selama pembelajaran, jurnal harian siswa, serta tanggapan guru dan siswa terhadap pembelajaran, maka penulis simpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan teknik peta pikiran lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan pembelajaran menulis dengan menggunakan teknik peta pikiran mengalami peningkatan di tiap aspek kemampuan menulis teks eksplanasi, terutama pada aspek 2. Aspek 2 menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur teks. Tingkat kemampuan siswa mencapai peningkatan sebesar 48%. Selain itu, siswa mampu mengintegrasikan informasi tentang fenomena alam dengan nilai-nilai religi. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan kemampuan menulis pada aspek 1 yang berkaiatan dengan kesesuaian tema denga isi teks yang mencapai 47%.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan teknik peta pikiran lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional. Melalui teknik peta pikiran, kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan untuk tiap aspeknya, terutama pada aspek 2 yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mengorganisasikan pemikiran. Tingkat kemampuan siswa mencapai peningkatan sebesar 38%.
3. Aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik peta pikiran secara umum sudah terlaksana dengan baik. Siswa aktif dalam bertanya dan membuat teks eksplanasi. Siswa juga sangat antusias dalam membuat kerangka teks dengan menggunakan teknik peta pikiran. Kreativitas siswa dalam memilih bentuk dan warna cukup terasah. Siswa pun belajar untuk berpikir secara kritis dalam memilih kata-kata kunci sebagai gagasan-gagasan untuk nantinya dikembangkan dalam menulis teks eksplanasi.
4. Guru mempunyai pandangan yang positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan teknik peta pikiran. Guru berpendapat bahwa pembelajaran ini berpeluang untuk diterapkan. Namun, dalam pelaksanaannya diperlukan persiapan guru yang matang, terutama dalam merancang bahan ajar.
5. **Saran-saran**

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. **Kepada Guru**
2. Untuk guru-guru bidang studi Bahasa Indonesia, pembelajaran dengan teknik peta pikiran dapat dijadikan alternative dalam pembelajaran menulis teks untuk menigkatkan kemampuan dan berpikir kritis siswa dalam menulis teks, khususnya menulis teks eksplanasi.
3. Sikap positif siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik peta pikiran dapat dijadikan model pembelajaran yang disukai siswa, sehingga guru memiliki modal yang sangat berharga karena pembelajaran dengan menggunakan teknik peta pikiran ini telah menciptakan lingkungan belajar yang efektif.
4. Pembelajaran dengan menggunakan teknik peta pikiran hendaknya diterapkan pada materi yang esensial, karena tidak semua materi pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan teknik peta pikiran. Selain menyita waktu yang relative cukup lama, seorang guru yang akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan teknik peta pikiran hendaknya mempersiapkan atau merancang tugas dan aktivitas yang ada pada bahan ajar.
5. **Kepada Lembaga Terkait**

Pembelajaran dengan menggunakan teknik peta pikiran ini masih cukup asing bagi guru maupun siswa. Oleh karena itu, pembelajaran seperti ini perlu disosialisasikan oleh pihak sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemmapuan menulis teks eksplanasi dan berpikir kritis siswa. Hal tersebut tentu akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi Bahasa Indonesia.

1. **Kepada Peneliti yang Berminat**
2. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian tentang pembelajaran dengan teknik peta pikiran pada pokok bahasan yang berbeda.
3. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya meakukan penelitian tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dan berpikir kritis siswa, tetapi dilihat juga keefektifan dari pembelajaran dengan teknik peta pikiran pada kelompok kelas bawah, menengah, atau atas.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengkaji aspek lain yang belum terjangkau dalam penelitian ini seperti kreativitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran menulis teks dengan menggunakan teknik peta pikiran.
5. **Kendala dalam Penelitian**

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Secara keseluruhan, tidak ada kendala yang cukup berat dalam pelaksanaan penelitian. Hanya ada beberapa kendala kecil yang penulis hadapi. Di antaranya adalah masalah keterbatasan waktu yang penulis miliki untuk menyelesaikan tesis ini karena padatnya aktivitas yang harus penulis lakukan. Hal tersebut membuat penulis merasa banyak kekurangan dalam menyampaikan referensi-referensi bacaan yang terkait dengan penelitian ini. Mudah-mudahan ini menjadi pemacu motivasi bagi penulis untuk ke depannya agar lebih giat lagi menelaah penelitian-penelitian yang berkaitan dengan masalah pendidikan dan pembelajaran, terutama pemebalajaran Bahasa Indonesia.